

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan salah satu bidang yang penting bagi setiap manusia yang dimana memiliki beberapa unsur didalamnya. Salah satunya adalah sebuah media pembelajaran atau perantara yang dipakai guru dalam membantu proses pembelajaran. Media pembelajaran sudah berkembang dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan jaman dan perkembangan teknologi. Pengembangan media pembelajaran adalah suatu hal yang penting untuk dilakukan agar menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Selain itu, pentingnya sebuah perkembangan media dibutuhkan karena untuk melengkapi proses pendidikan untuk mencapai pemahaman atau tujuan dari materi yang disampaikan dan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi terbaru.¹

Ramli (2012: 7) berpendapat bahwa perkembangan media video memegang peranan penting dalam proses pembelajaran di era yang sudah maju sekarang ini. Pentingnya media tidak hanya dirasakan oleh pendidik tetapi juga oleh peserta didik. Peran penting pengembangan media meliputi: (a) meningkatkan pemahaman dan memberikan pengalaman baru bagi peserta didik mengenai materi yang diajarkan oleh pendidik melalui media yang dikembangkan; (b) menciptakan suasana baru untuk mendorong lingkungan belajar yang menarik, karena media yang dibuat memiliki kemampuan untuk

¹ Rina Puji Utami, "Pentingnya Pengembangan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar" 12 (1907): hal. 63.

menyampaikan konsep materi; dan (c) berfungsi sebagai alat perantara penting untuk penyebaran informasi, khususnya dalam lingkup pembelajaran. Hal ini disebabkan perbaikan terus-menerus dan inovasi dalam pengetahuan ilmiah.²

Dengan melihat pentingnya suatu pengembangan media maka perlu dilakukan adanya pengembangan. Media pembelajaran adalah suatu komponen pendidikan yang bersifat dinamis atau mengikuti perkembangan jaman. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan agar media dapat mengikuti arus perkembangan yang sedang terjadi. Media pembelajaran yang baik adalah media yang *up to date* serta berisi informasi tambahan yang masih terbaru yang bisa ditambahkan oleh guru.³ Pengembangan ini juga diperlukan agar dapat menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran yang berbeda setiap tahunnya.

Pengembangan media dalam penelitian ini berupa pengembangan media video pembelajaran. Video pembelajaran sudah mengalami perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 video sudah berkembang lebih pesat dengan banyaknya alat pendukung (kamera perekam) yang resolusinya semakin bagus.⁴ Selain itu juga software atau perangkat lunak pengeditan video juga semakin lengkap fiturnya seperti Kine Master yang sudah dikenal oleh banyak orang. Seiring berjalannya waktu,

² Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, 2012 ed. (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, t.t.).

³ Utami, "Pentingnya Pengembangan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar," hal. 63.

⁴ Nicholaus Wayong Kabelen, "Perjalanan Dan Perkembangan Videography Dari Ilmu Hingga Menjadi Sebuah Profesi," *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia* 4, no. 2 (25 Oktober 2021): 79, <https://doi.org/10.32815/jeskovsia.v4i2.600>.

kebutuhan siswa, perkembangan alat perekam, dan perkembangan software pengedit video mengakibatkan kualitas video pembelajaran yang dihasilkan semakin bagus. Video yang awalnya hanya menggunakan karakter tulisan berjalan, lalu animasi sederhana sampai animasi yang rumit, sampai video dengan karakter real ini mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini.

Dalam dunia pendidikan, video merupakan salah satu opsi media pembelajaran yang dapat digunakan. Pengembangan dalam sebuah video pembelajaran dilakukan karena media video pembelajaran mempunyai peran yang penting dalam pemberian pemahaman tentang suatu materi kepada siswa.⁵ Penggunaan video dalam pembelajaran akan menyatukan fokus dan motivasi belajar siswa, meningkatkan penalaran dan imajinasi, serta dapat menciptakan suatu pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Selain itu media pembelajaran merupakan komponen penting untuk menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Tersedianya media ajar yang berkualitas akan membantu dalam keberhasilan tujuan belajar yang pasti akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁶

Pentingnya media pembelajaran video sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Adri Sahrul dengan judul “Pengembangan media video pembelajaran menggunakan program Wondershare Filmora pada materi pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 1 Lilirilau Kabupaten Soppeng”. Dalam

⁵ Izqy Yuan Andari, “Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Siswa Jurusan Ips Tingkat Sma Se-Banten” 2 (2019): hal. 268.

⁶ Sri Yuyu Astuti, Hamsi Mansur, dan Monri Fraick, “Pengembangan Modul Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah,” *Journal of Instructional Technology*, Januari 2020, 1 (t.t.): hal. 8.

hasil penelitiannya, Adri Sahrul mengemukakan bahwa media pembelajaran yang dibuat dinyatakan layak, praktis, dan valid digunakan pada proses pembelajaran dengan presentase ahli media 84%, ahli materi 93,34%, dan guru mata pelajaran 91,25%.⁷

Selain Adri Sahrul juga terdapat penelitian Iseu Synthia Permatasari, Nana Hendracipta, dan Aan Subhan Pamungkas dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move Dengan Konteks Lingkungan Pada Mapel IPS” yang mana mendapatkan hasil skor rata-rata dari validasi ahli dengan persentase 86,19, tanggapan siswa dengan persentase 93,18%, respons guru dengan persentase 100%.⁸

Terdapat juga penelitian Nurhikmah Sam dengan judul “Pengembangan Multimedia Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 46 Makassar” yang mendapatkan hasil uji skala kecil 83%, uji skala besar 82%, tanggapan guru 88%.⁹ Dari seluruh hasil yang diperoleh ketiga penelitian dapat disimpulkan bahwa media adalah hal yang penting dalam proses pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terkait materi.

Selain itu penggunaan media juga dapat menciptakan suasana yang mendorong siswa bertanggung jawab untuk untuk lebih memahami materi.

⁷ Sahrul, A. (2022). Pengembangan Media Video Pembelajaran Menggunakan Program Wondershare Filmora Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Lilirilau Kabupaten Soppeng. Skripsi Universitas Negeri Makassar.

⁸ Permatasari, Iseu Syntia, dkk. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move Dengan Konteks Lingkungan Pada Mapel IPS. TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Volume 6 Nomor 1.

⁹ Sam, N. (2022). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS KELAS VII di SMP Negeri 46 Makassar. Skripsi Universitas Negeri Makassar.

Dengan penggunaan media yang tepat akan menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi dan dengan itu dapat menunjukkan bahwa suatu pembelajaran di kelas berhasil atau tidak.

Melihat pentingnya suatu media, peneliti melakukan observasi di tiga sekolah yaitu MTsN 5 Tulungagung, MTsN 3 Kediri, dan SMPN 1 Papar saat pembelajaran pada tanggal 29 Oktober sampai 5 November 2022, peneliti menemukan permasalahan yang timbul dalam pembelajaran adalah a) materi yang disampaikan guru hanya berfokus pada buku pegangan atau modul, b) tidak adanya informasi yang menarik di dalam buku, c) data fakta yang disajikan juga sangat minim. Dengan adanya hal itu kegiatan pembelajaran siswa di kelas harus diperbaiki dengan media yang baru agar meningkatkan tingkat pemahaman, berfikir kritis, peningkatan minat, serta pengalaman yang baru. Peneliti memilih tiga sekolah karena ingin membuat sebuah media yang bersifat umum dan universal agar dapat digunakan oleh kalangan umum dan tidak terikat pada satu sekolah. selain itu dengan pemilihan tiga sekolah membuktikan bahwa media yang akan dibuat peneliti nantinya jika mendapatkan hasil yang valid dengan menggunakan subjek tiga sekolah dengan karakter yang berbeda maka dapat dibuktikan bahwa media yang dikembangkan benar-benar handal, valid, dan dapat digunakan dalam pembelajaran di semua sekolah.

Selain data primer yang didapat peneliti dari observasi pembelajaran di sekolah, peneliti juga menganalisis dan mengobservasi media video di aplikasi YouTube dimana sebagai acuan pengembangan video yang berbeda

dari video-video sebelumnya. Analisis dan observasi media video dengan tema yang sama di platform YouTube juga digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian yang dibuat peneliti.

Berikut merupakan analisis dari lima video teratas di YouTube yang sesuai dengan materi yang akan dipakai peneliti.

Tabel 1.1: Data Media Pluralitas Masyarakat Indonesia

No.	Judul	Pembuat	Penonton
1.	Video Pembelajaran Pluralitas Masyarakat Indonesia	Diane/ 2020	87.114
2.	Video Belajar IPS: Pluralitas Masyarakat Indonesia	Rudy Fajrin Amin/ 2019	51.200
3.	Pluralitas Masyarakat Indonesia - Video Pjj IPS Kelas 8	Pinne Pardede/ 2020	40.264
4.	Kbm Daring IPS Kelas 8 - Pluralitas Masyarakat Indonesia	Akhmad Khoyrun Najakh/ 2020	24.703
5.	Pluralitas Masyarakat Indonesia Materi IPS Kelas VIII	Mailiza Amalia/ 2020	23.737

Hasil analisis video diatas didapatkan bahwa video dengan jumlah penonton tertinggi yaitu milik Diane yang berjudul “Video Pembelajaran Pluralitas Masyarakat Indonesia” didasari pada tampilan video yang menonjolkan animasi bergerak sehingga memberikan tampilan yang baik, suara narasi yang bagus, banyak gambar yang menarik, serta pembahasan materi yang bagus.

Sedangkan video dengan jumlah penonton terendah milik Mailiza Amalia dengan judul “Pluralitas Masyarakat Indonesia | Materi IPS Kelas VIII” memiliki tampilan video yang hanya menunjukkan slide-slide materi dengan sedikit gambar. Selain itu jumlah penonton juga dipengaruhi oleh waktu upload video. Untuk video yang lain juga memiliki kualitas materi

yang baik, penjelasan yang baik namun waktu upload video mempengaruhi jumlah penonton.

Dengan latar belakang diatas, peneliti akhirnya mengembangkan sarana pembelajaran yaitu dengan mengembangkan video pembelajaran yang menarik dengan tujuan membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman siswa, menjadi jalan keluar dalam permasalahan yang ada di kelas, serta membuat media yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu penelitian pengembangan ini juga dapat membantu guru dalam proses pembuatan media yang baik dan efektif. Pembuatan media video ini diharapkan menjadi sebuah gagasan bagi para pendidik serta konsumen media pembelajaran. Oleh karena itu, maka penelitian pengembangan ini akan menghasilkan produk bahan ajar berupa media audio visual dengan judul **“Pengembangan Video Pembelajaran Materi Pluralitas Masyarakat Indonesia Kelas VIII Tingkat SMP/MTS (Studi Penelitian Di MTsN 5 Tulungagung, MTsN 3 Kediri, dan SMPN 1 Papar)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah dijelaskan, masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis kebutuhan di sekolah terhadap media video pembelajaran materi pluralitas masyarakat Indonesia kelas VIII tingkat SMP/MTs?
2. Bagaimana proses pengembangan media video pembelajaran materi pluralitas masyarakat Indonesia kelas VIII tingkat SMP/MTs?

3. Bagaimana hasil validitas pengembangan media video pembelajaran materi pluralitas masyarakat Indonesia kelas VIII tingkat SMP/MTs?

C. Tujuan Pengembangan

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan di sekolah terhadap media video pembelajaran materi pluralitas masyarakat Indonesia kelas VIII tingkat SMP/MTs.
2. Untuk mengetahui proses pengembangan media video pembelajaran materi pluralitas masyarakat Indonesia kelas VIII tingkat SMP/MTs.
3. Untuk mengetahui hasil validitas pengembangan media video pembelajaran materi pluralitas masyarakat Indonesia kelas VIII tingkat SMP/MTs.

D. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu berupa media video materi pluralitas masyarakat Indonesia kelas VIII. Berikut merupakan spesifikasi dari produk yang dibuat dalam penelitian ini.

1. Media video memuat materi tema pluralitas masyarakat Indonesia dimana menjelaskan tentang perbedaan agama, budaya, suku bangsa, dan pekerjaan di Indonesia.
2. Produk yang dibuat adalah media pembelajaran video dengan karakter video real atau nyata.

3. Media video yang dibuat berdurasi kurang lebih 16 menit, dengan alokasi waktu 11 menit berisi materi serta 4 menit berisi info menarik yang berkaitan dengan materi
4. Media video ini berbentuk produk file dengan format MP4 yang diburning CD/VCD
5. Media video dapat diakses di aplikasi YouTube, selain itu link video juga dapat dibagikan diberbagai *platform* seperti Google Drive, WhatsApp, Google Classroom, dan E-Learning
6. Video pembelajaran ini merupakan video untuk kelas VIII tingkat SMP/MTs.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Beberapa asumsi yang menjadi dasar penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Dalam pengembangan media video pembelajaran didesain semenarik mungkin dan sebaik mungkin, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik.
- b) Siswa mejadi teratah dalam sesuai konsep dengan menggunakan media video pemebelajaran yang dihasilkan.
- c) Media pembelajaran berbasis video mendorong motivasi kepada peserta didik supaya dapat memiliki imajinasi serta kreatifitas yang tinggi

d) Menggunakan media pembelajaran bisa membantu pendidik atau guru memberikan inovasi baru dalam pembelajaran supaya penyampaian materi menarik.

2. Adapun batasan pengembangan dalam penelitian ini yaitu :

a) Media

Media yang dikembangkan adalah untuk tingkat SMP/MTs dengan uji validitas pada tiga sekolah, MTsN 5 Tulungagung, MTsN 3 Kediri, dan SMPN 1 Papar. Namun masih bisa diakses oleh kalangan umum melalui aplikasi YouTube untuk membantu proses pembelajaran atau referensi belajar.

b) Materi

Materi yang dimuat dalam media video ini adalah pluralitas masyarakat Indonesia dimana merupakan mata pelajaran kelas VIII yang berisi beberapa sub bab. Dalam video ini peneliti mengambil 50% materi yang tercantum di modul IPS. Pembelajaran dengan materi ini bisa dilakukan dengan 2-3 kali pertemuan, namun dengan adanya video bisa dijadikan satu kali pertemuan.

F. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan dikatakan penting dalam sebuah pembelajaran dengan mengukur tingkat validitas dan keefektifan dalam proses belajar mengajar. Pengembangan video dengan materi pluralitas masyarakat Indonesiaini penting dalam proses pembelajaran karena memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, media video dapat memotivasi, meningkatkan pemahaman, serta memberi pengalaman baru bagi siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS
2. Bagi peneliti dapat digunakan sebagai pemahaman lebih lanjut tentang pengembangan media dan media pengajaran untuk bekal sebagai pendidik.
3. Bagi guru, penelitian ini berguna untuk sarana inovasi dan acuan untuk dapat membuat media pembelajaran sehingga dalam memberikan pembelajaran pada siswa khususnya mata pelajaran IPS di tingkat SMP/MTs guru dapat dengan mudah membuat media untuk membantu dalam proses pendidikan.
4. Bagi instansi sekolah, dengan adanya pengembangan ini mampu membantu sekolah dan menjadi referensi dalam hal pengembangan media pembelajaran sehingga media yang dipakai variatif dan sekolah mendapat acuan pembuatan media untuk mata pelajaran lain.
5. Bagi instansi kampus, dengan dilakukan penelitian akan menambah variasi jenis penelitian oleh para mahasiswa sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pembuatan media.